

**IMPLIKASI PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X
SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM: 13410049

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasai dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 03 April 2017



Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM: 13410049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM : 13410049

Judul Skripsi : Efektivitas pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah
Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA
Kolombo Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 April 2017

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.: 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-57/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLIKASI PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X
SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM : 13410049

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 19 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 15 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۖ

“...Dirikanlah Shalat untuk mengingat Allah”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Diponegoro, 2008) hal 313.

Persembahan

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetep terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah membawa kita dari zaman yang gelap hingga zaman yang terang bederang yang di sinari iman dan islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

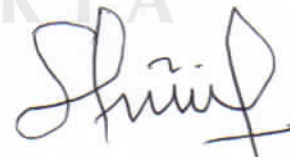
6. Ibu Dra.Sri Rejeki Andadari, M.Pd., selaku kepala SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.
7. Bapak Tyas Endarto Budi Prayitno, S.Ag., selaku guru PAI dan koordinator keagamaan serta seluruh guru, karyawan dan siswa-siswi kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.
8. Buya Adnan Hasibuan dan Mama yang cantik Amanah Murni Siregar, kedua orang tua yang paling hebat yang telah membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
9. Keluarga besarku tersayang (lima m'ba satu adik dan seluruh keponakan yang lucunya bukan main).
10. Teman-teman PAI angkatan 2013 terkhusus (Lazain julham, subli salam, ihwan fasihin, faizun marsus, hamka habibi, beni munthe, ahmad junaidi, kurnia saleh dkk).
11. Orang yang saat ini yang selalu support saya adinda Anisa Nurjanah S.Pd.,
12. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 April 2017

Penulis



Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM.13410049

ABSTRAK

Muhammad Sholeh Hasibuan. Implikasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah. Shalat merupakan perintah Allah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim pada umumnya. Dengan shalat dapat mendekatkan kita kepada Allah, menimbulkan perasaan tenang setelah melaksanakannya, jiwa terasa suci dan bersih serta mencegah manusia melakukan hal yang dilarang Allah. Salah satu yang rentan ikut terbawa arus adalah remaja. Selain itu, dalam hal agama pun banyak ditemukan orang yang mengerti agama tetapi masih melanggar tatanan nilai dan norma agama yang dianut. Untuk itu kecerdasan sepiritual sangat penting untuk diasah agar siswa dan anak remaja lainnya dapat menjalani kehidupan dengan baik damai serta tentram dan agar membiasakan siswa mengingat tuhan yang selalu memberikan karuniya yang luar biasa dan takterhingga jika dibuat menjadi nilai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, mengambil latar SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Alasan pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas X SMA Kolombo adalah a) melaksanakan perintah Allah. b) mendekatkan diri kepada Allah c) menciptakan kebersamaan diantara siswa. d) meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. 2) implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa adalah a) kemampuan bersikap fleksibel dan tanggap, b) meningkatkan rasa ingin tahu, c) menumbuhkan kesadaran diri, d) meningkatkan sikap jujur, e) meningkatkan sikap kasih sayang, f) meningkatkan sikap sabar, g) meningkatkan sikap cinta damai, h) meningkatkan sikap berjiwa besar/dermawan, i) menumbuhkan sikap empati.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	29
C. Visi dan Misi.....	31
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41

BAB III: EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Kelas X di SMA Kolombo.....	44
B. Efektivitas pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap Kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Kolombo	52
1. Kemampuan bersikap fleksibel dan tanggap.....	53
2. Meningkatkan rasa ingin tahu	55
3. Menumbuhkan kesadaran diri	57
4. Meningkatkan sikap jujur.....	59
5. Meningkatkan sikap kasih/sayang	64
6. Meningkatkan sikap sabar.....	66
7. Menumbuhkan sikap empati	70
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِ = i

أُ = ū

contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāh

مَقَاصِدُ الشَّرَائِعِ : Maqāṣidu Al-Syariati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table I	: Daftar Guru SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	36
Table II	: Daftar Karyawan SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.....	38
Table III	: Daftar Kelas dan Jumlah Siswa SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	40
Table IV	: Daftar Sarana dan Prasarana SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	42

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Bagan Struktur Organisasi SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun 2016/2017	33
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data	85
Lampiran 2	: Catatan Lapangan Penelitian	88
Lampiran 3	: Bukti Seminar Proposal	93
Lampiran 4	: Berita Acara Seminar Proposal	94
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 6	: Surat Izin Pra Penelitian	96
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian BAKESBANGPOL.....	97
Lampiran 8	: Surat Izin Penelitian DIKPORA	98
Lampiran 9	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	98
Lampiran 10	: Surat Keterangan penelitian di Sekolah	100
Lampiran 11	: Sertifikat SOSPEM.....	101
Lampiran 12	: Sertifikat OPAK.....	102
Lampiran 13	: Sertifikat Magang 2	103
Lampiran 14	: Sertifikat Magang 3	104
Lampiran 15	: Sertifikat KKN	105
Lampiran 16	: Sertifikat TOEC	106
Lampiran 17	: Sertifikat IKLA	107
Lampiran 18	: Sertifikat ICT	108
Lampiran 19	: Riwayat Hidup	109
Lampiran 20	: Dokumentasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Setiap ibadah yang disyariatkan Allah kepada umat manusia pasti mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah manfaat yang kembali kepada orang yang melakukannya, apakah itu manfaat langsung maupun tidak langsung, apakah itu manfaat di dunia maupun di akhirat.¹

Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah. perintah shalat diterima langsung oleh rasulullah tanpa melalui perantara. Terdapat banyak manfaat shalat terhadap diri seorang muslim, salah satunya dari gerakan shalatnya dapat diperoleh kesehatan seperti olahraga fisik yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan memeliharanya dari penyakit.²

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi umat islam secara individual (Fardhu'ain). Sesuai dalam QS: Al-Baqarah ayat 110:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ
خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

¹ Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal.1.

² Hilmi Al-Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat* (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hal. 98.

*Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu. Tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa kamu kerjakan.*³

Sejak shalat difardukan hingga akhir hayatnya Rasulullah saw. selalu melaksanakan shalat berjama'ah. Mula-mula Jibril mengajari beliau cara berwudu lalu memberi contoh tata-cara shalat dengan menjadi imam, kemudian Rasulullah saw. mengajari Khadijah lalu menjadi imamnya. Jadi keberadaan shalat berjama'ah dalam syariat islam merupakan suatu hal yang bersifat *dharuri* yang darurat dan sangat penting, sehingga Rasulullah saw. menilai, orang yang tidak menghadiri shalat berjama'ah berarti telah meninggalkan sunnah beliau dan pada gilirannya ia akan tersesat bahkan bila yang bersangkutan tidak menghidirinya tanpa ada halangan sama sekali, maka beliau menyatakan shalatnya tidak diterima.⁴

Selain kewajiban shalat juga dapat meningkatkan dan menambah jiwa spiritual manusia. Spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenal dan memecahkan masalah- masalah yang terkait dengan makna dan nilai, serta dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan, juga dapat menilai bahwa salah satu kegiatan kehidupan tertentu lebih bermakna dari yang lainnya

³ Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Syaamil Quran, 2009), hal 17.

⁴ Mujiyo Nurkholis, *Meraih Pahala 27 Drajat*. (Bandung: Al-Bayan, 1995). hal. 9-10.

Orang yang cerdas secara spiritual tidak memecahkan persoalan hidup hanya secara rasional atau emosional saja. Ia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Ia merujuk pada warisan spiritual seperti kitab suci atau wejangan pemuka agama untuk memberikan penafsiran pada situasi yang dihadapinya.

Ketika zaman berubah dengan cepat, salah satu kelompok yang rentan untuk ikut terbawa arus adalah para remaja. Tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik yaitu: labil, sedang pada taraf mencari identitas, mengalami masa transisi dari remaja menuju status dewasa, dan sebagainya.

Peran agama dalam perkembangan jiwa pada remaja ini penting maka harus disertai dengan perkembangan ilmu agama yang cukup, supaya emosi yang ada dalam dirinya dapat terkendali dan terkontrol oleh aturan-aturan yang mengikat dirinya. Semakin dekat orang pada Allah dengan banyak beribadah, maka ia akan mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran dalam hidupnya. Dan sebaliknya, semakin jauh orang itu dari Allah akan semakin susah baginya untuk mencari ketentraman batin.⁵

Salah satu usaha untuk memperdalam jiwa keagamaan yaitu dengan melaksanakan shalat. Sebab, “hanya dengan ingat kepada Allah hati menjadi tentram” (QS.Ar-Ra’d: 28).⁶ Seperti dilaksanakannya shalat dzuhur berjama’ah

⁵ Zakiah Darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 79

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 252

di SMA Kolombo, shalat berjama'ah tersebut merupakan usaha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya agar menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-hari siswa, semua itu diawali dengan tingkah laku siswa yang baik yang harus di biasakan melalui hal yang kecil agar nantinya bisa di implikasikan ke hal yang besar. Indikasi bahwa perbuatan baik dapat dipelajari dengan metode pembiasaan, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan suatu perbuatan yang baik, tetapi setelah lama diperaktekkan, secara terus menerus dibiasakan akhirnya anak akan terbiasa dengan sendirinya.

Shalat yang wajib kita laksanakan dalam satu hari yaitu sebanyak lima kali. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada shalat dzuhur. Pembiasaan shalat berjama'ah diterapkan sejak awal dibangunnya SMA Kolombo, setiap hari saat aktif kegiatan belajar mengajar, selain itu peraturan yang di buat sekolah tersebut juga mendapat respon baik dari siswa dan para orang tua, sehingga penerapan shalat dzuhur berjama'ah tetap berjalan sampai saat ini walaupun sudah berganti kepala sekolahnya, sehingga sekolah ini menjadikan siswanya menjadi lebih baik terhadap kecerdasan spiritualnya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Kolombo sebagai berikut, di mana siswa sebelum diterapkan pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah mereka kurang implikasi dalam memanfaatkan waktu shalat dan waktu istirahat setelah shalat, sehingga kecerdasan pengetahuan spiritual mereka rendah dan

dangkal menjadikan mereka dangkal di dalam peningkatan spiritual kemudian menjadi tidak ada implikasi dalam melaksanakan ibadah. Akhirnya sekolah menerapkan pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah yang harus di ikuti oleh seluruh siswa kecuali non muslim atau yang sedang berhalangan, SMA Kolombo telah menerapkan shalat dzuhur berjama'ah beberapa tahun belakangan ini.

SMA Kolombo menggunakan mesjid Jendral Sudirman untuk shalat berjama'ah secara bergantian karena dilokasi mesjid tersebut terdapat tiga sekolah yaitu SMA Kolombo, SD, SMP Muhammadiyah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti implikasi shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswanya.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam, tentang Implikasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (SQ) kelas X SMA Kolombo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Kapan pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah kelas X di SMA Kolombo?
2. Bagaimana Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap Kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Kolombo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian sudah selayaknya mempunyai tujuan dan kegunaan yang jelas, apa yang hendak dicapai dapat memberikan sumbangan bagi pengetahuan. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah siswa kelas X di SMA Kolombo.
- b) Untuk mengetahui Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap spiritual siswa kelas X SMA Kolombo.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, ada dua kegunaan yaitu:

a. Kegunaan teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan pengetahuan agama serta pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan islam tentang pengetahuan agama.
- 2) Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa.

b. Kegunaan praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama islam di SMA Kolombo khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan pengetahuan agama islam siswa.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini berperan untuk memberikan pengalaman secara langsung mengenai Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa SMA Kolombo
- 4) Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai Implikasi shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa SMA Kolombo

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti mencari dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul Skripsi yang ada kesamaan dan perbedaannya dengan peniliti yang diteliti diantaranya:

Pertama, Skripsi yang diteliti oleh Wiwin Nurul Laili mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan

judul “ *Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama’ah Melalui Fingerprint Dan Pengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di SMA N 4 Magelang*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama’ah Melalui Fingerprint Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa XI SMA N 4 Magelang. Pendisiplinan melalui peraturan untuk menjalankan shalat dzuhur berjama’ah dengan diiringi oleh keberadaan *fingerprint* menjadi kebutuhan yang sangat *urgent*.⁷ Perbedaannya adalah jika penelitian Wiwin Nurul Laili tentang kedisiplinan solat berjama’ah melalui *fingerprint* sedangkan penelitian ini terkait Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama’ah.

Kedua, Skripsi yang diteliti oleh Eva Fairuzia mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “*Pelaksanaan Shalat Duha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negri Pundong Bantul.*” Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan shalat dhuha di MTs Negri pundong dilaksanakan setiap hari pada pukul 06.45 sebelum dimulai proses pembelajaran.2) faktor pendukung dari pelaksanaan shalat dhuha diantaranya.3) pelaksanaan shalat dhuha di Madrasah ternyata dapat memberikan dampak yang cukup baik terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa, yang

⁷ Wiwin Nurul Laili, “Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama’ah Melalui Fingerprint Dan Pengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di SMA N 4 Magelang,” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

mana hal tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakan diantaranya: bertanggung jawab, mampu menahan dan mengendalikan diri, berjiwa sosial, memiliki kedekatan dengan Tuhan, ketenangan dan kedamaian batin, dan mampu memaknai hidup sebagai hal yang harus dinikmati dan disyukuri.⁸ Perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis Eva Fairuzia tentang pelaksanaan shalat duha sedangkan penelitian ini tentang shalat dzuhur berjama'ah.

Ketiga, Skripsi yang diteliti oleh Tri Marganingsih mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 dengan judul “ *Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah (Shalat Lima Waktu) Di SMP Sejahtera 2 Bogor*” penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fiqh mampu memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama shalat dan membantu siswa dalam meningkatkan shalat berjama'ah di sekolah. Implikasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin beribadah masih menunjukkan hasil yang cukup baik.⁹ Perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis Tri Marganingsih terkait meningkatkan disiplin beribadah

⁸ Eva Fairuzia, “Pelaksanaan Shalat Duha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Tri Marganingsih, “Efektifitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah (Shalat Lima Waktu) Di SMP Sejahtera 2 Bogor.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

shalat lima waktu sedangkan penelitian ini tentang Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas dapat ditekankan bahwa secara substansi (yaitu segi variabel serta fokus pembahasannya), penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Dengan kata lain penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti oleh peneliti lain.

Penelitian yang dilakukkan oleh penyusun adalah Implikasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Kecerdasaan Spiritual Siswa. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian dengan tema yang sama. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai skripsi dengan judul **“Implikasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Kecerdasaan Spiritual Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”**

E. Landasan Teori

1. Pengertian Implikasi

Pengertian implikasi, dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah keadaan atau keadaan terlibat, tersimpul, dan termasuk. Lebih luas diartikan ialah mempunyai hubungan keterlibatan, kepentingan umum/kepentingan pribadi sebagai anggota masyarakat.

Pengertian implikasi menurut para ahli adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Pengertian

lainnya dari hasil implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian.

Terdapat jenis-jenis implikasi metode penelitian yang pada umumnya dilakukan untuk melakukan sebuah kajian ilmiah dan penelitian. Beberapa jenis implikasi penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis adalah dimana seorang peneliti akan menggunakan kelengkapan data berupa gambar-gambar maupun foto yang bertujuan untuk menguatkan hasil temuan dan penelitiannya.

b. Implikasi metodologi

Implikasi metodologi penelitian adalah membahas tentang bagaimana cara dan metode dari teori-teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Biasanya seorang peneliti memiliki banyak metode yang akan atau telah digunakan dalam penelitiannya. Hal ini karena setiap peneliti pasti memiliki cara yang khas dan metode masing-masing untuk menyelesaikannya tersebut. Dengan metode ini penulis akan membahas rumusan masalah yang kedua untuk di terapkan pada analisis jawaban.

¹⁰ <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-implikasi> di akses pada hari Kamis tanggal 27 April 2017 pukul 13:50 wib.

c. Implikasi manajerial

Implikasi manajerial mengulas atau membahas tentang kesimpulan atau hasil akhir penelitian. Tentunya kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan atas kebijakan-kebijakan yang di terapkan dalam metode penelitian. Kebijakan yang di ambil untuk mendapatkan hasil akhir keputusan tersebut diperoleh melalui sebuah proses pengambilan keputusan yang bersifat menyeluruh dan partisipatif dari seluruh anggota peneliti dan dengan cara manajerial yang tepat.

2. Pengertian Shalat

Shalat adalah suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (*taslim*).¹¹ Shalat diwajibkan atas setiap muslim yang sudah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan shalat merupakan tali batin yang menghubungkan seseorang dengan Allah sang pencipta, sebagai penjabaran dari pernyataan diri beriman kepada Allah swt. Yaitu pengakuan dihati, ikrar (ucapan) di lidah dan diikuti dengan amal, salah satunya yakni shalat.

Shalat adalah ibadah satu-satunya yang langsung diterima Rasulullah saw. pada saat mi'raj di Sidratul Muntaha. Berbeda dengan perintah lainnya, di sampaikan di bumi ini. Disinilah letak keistimewaan shalat, disamping

¹¹ Abdul Aziz Salim Basyarahil, *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 9

fungsinya sebagai penyelamat dari perbuatan keji dan munkar. Shalat adalah salah satu cara untuk mengingat Allah swt. Dan menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kita kepada yang Maha Rahmat.¹²

Shalat berjama'ah ialah shalat yang dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua orang, seorang berperan menjadi imam dengan posisi di depan makmum. Adapun pahala bagi orang yang melaksanakan shalat berjama'ah lebih besar dari pada yang melaksanakan shalat sendiri, yaitu 27 derajat sedangkan yang shalat sendiri hanya satu derajat.

3. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual pada hakikatnya adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.¹³

Danah zohar dan ian Marshall mendefinisikan kecerdasan Spiritual (SQ) adalah sebagai berikut: kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan menilai

¹² Muhammad Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya...* hal. 19-29

¹³ Mujio Nuekholis, *"Meraih Pahala 27 Derajat"*, ... hal. 32.

bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁴

Pada saat ini untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual pada anak diperlukan pendidikan agama sebagai sarana mengenalkan anak dengan tuhan mereka. karena, dengan menghadirkan tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu melibatkan hati nurani dalam pemikiran dan tingkah laku, maka manusia tersebut tidak akan melakukan *trial and eror* dan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berkaitan erat dengan kesadaran manusia untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan.

Menurut Michael Levin yang dikutip Triantoro Safaria, kecerdasan spiritual adalah sebuah perspektif “spiritual is a persepektif” artinya mengarahkan cara berfikir kita menuju hakikat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri pada sang maha suci dan maha meliputi.¹⁵

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang *pertama*, Lingkungan/ budaya, Indoneisa tentunya mengedepankan budaya ketimuran karena mayoritas warganya beragama islam, namun kini

¹⁴ Danah Zohar dan Ian Marsall, *SQ. Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hal.4

¹⁵ Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence Metode Mengembangkan Kecerdasan Spiritua Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). hal. 16.

budaya barat yang dengan kebebasannya juga telah ikut mempengaruhi cara pikir masyarakat Indonesia dengan mengeluarkan ide dan produk-produk yang membuat masyarakat Indonesia terbawa arus untuk mengikutinya. *Kedua*, Teman sejawat, cara pertemanan kita juga ikut mempengaruhi spiritual kita. *Ketiga*, iklim belajar, suasana dan kondisi ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter para siswa. Jika mereka didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang baik maka akan mudah mereka mencerna segala pembelajaran yang ada.¹⁶

Kecerdasan spiritual adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam pemecahan persoalan. Kecerdasan yang berkembang dengan baik dapat menjadikan seseorang memiliki “makna” dalam hidupnya, dengan makna hidup ini seseorang akan memiliki kualitas “menjadi”, modus eksistensi yang dapat membuat seseorang merasa gembira menggunakan kemampuannya secara produktif dan dapat menyatu dengan dunia.¹⁷

Kecerdasan spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan hati dan nilai-nilai agama. Danah Zohar dan Ian Marshall, dalam bukunya

¹⁶ Lembaga Administrasi Negara- Republik Indonesia, *kecerdasan Spiritual Modul Pilot Project Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Golongan III* (Student’s Book). 2009, hal. 25.

¹⁷ *Ibid*, hal. 5-6.

menjelaskan bahwa setidaknya ada beberapa unsur seseorang dikatakan memiliki spirit yang cerdas, antara lain:¹⁸

1. Kemampuan bersikap fleksibel (fleksibilitas), yakni kemampuan adaptif secara spontan dan aktif

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau bisa luwes dalam menghadapi persoalan. Fleksibel disini bukan berarti munafik atau bermuka dua. Fleksibel disini juga bukan berarti tidak mempunyai pendirian. Akan tetapi, fleksibel karena pengetahuannya yang luas dan dalam serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel seperti ini lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau memaksakan kehendak dan tidak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian, dengan bersifat fleksibel mudah untuk menerima kenyataan dengan hati yang lapang.

2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi

Orang yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi berarti mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan keadaan, termasuk dalam mengendalikan emosi. Dengan mengenal diri sendiri secara baik. Seseorang lebih mudah pula dalam memahami orang lain. Dalam tahap spiritual selanjutnya, lebih mudah baginya untuk mengenal Tuhannya.

¹⁸ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka), hal.14.

Dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks, tingkat kesadaran yang tinggi ini sangat penting sekali. Tidak mudah baginya untuk putus asa. Jauh dari kemarahan, sebaliknya sangat dekat dengan keramahan. Orang yang semacam ini tidak mungkin mendapatkan julukan sebagai orang yang tidak tahu diri dari orang lain.

3. Kemampuan menghadapi penderitaan dan rasa sakit

Kemampuan menghadapi penderitaan didapatkan karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat dan orang yang mempunyai tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi bisa menghadapi dan mengelola rasa sakit atau takut dengan baik. Dengan sabar akan menghadapi segala sesuatu. Kesabaran dalam banyak hal memang bisa bermakna sebagai keberanian seseorang dalam menghadapi kehidupan.

4. Memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Visi dan nilai dari seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Tuhan, atau bisa juga berangkat dari visi dan nilai yang diyakininya berasal dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya terarah, tidak goyah ketika menghadapi cobaan dan lebih mudah dalam meraih kebahagiaan. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan bisa menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab.

5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan atau langkah-langkah yang diambilnya bisa menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena bisa berpikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. Inilah yang sering disebut dalam ilmu manajemen sebagai langkah yang efektif.

6. Melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”)

Agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan, diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan, sangat perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah.

7. Kecendrungan Nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar (kritis).

Dengan pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana” seseorang dapat memahami masalah dengan baik, tidak secara parsial dan dapat mengambil keputusan dengan baik .

8. Mandiri

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall : “kecerdasan spiritual kolektif dalam masyarakat modern adalah rendah. Kita berada dalam budaya yang secara spiritual bodoh yang ditandai oleh materialisme, ketergesaan, egoisme diri yang sempit, kehilangan makna dan komitmen. Namun sebagai individu,

kita dapat meningkatkan kecerdasan spiritual kita “evolusi lebih jauh dari masyarakat bergantung pada individu yang melakukan peningkatan itu”

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *puepositive*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (yaitu dengan menggabungkan metode observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi).

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan.²⁰ Sedangkan dari analisis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti

¹⁹ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1990), hal. 56.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang ia amati.²¹

Dalam hal ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Kolombo secara seksama dan mendalam.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi.

3. Penentuan Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²² Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.²³ Dalam menentukan subyek dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu,

²¹ Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 129.

²² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 132.

²³ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34-35.

yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.²⁴

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut informan, yaitu orang-orang yang mengetahui informasi berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedangkan isi catatan sebagai subyek penelitian atau variabel penelitian.²⁵

Sedangkan yang dijadikan subyek penelitian atau sumber informasi yang merupakan sumber data dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

- a. Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Kolombo, data yang diambil merupakan informasi berkaitan dengan sejarah sekolah serta perkembangannya hingga sekarang yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Februari 2017 pukul 11.05 wib.
- b. Bapak Tyas Endarto Budi Prayitno, S. Ag. Sebagai Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo sebagai subyek utama dalam

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.300

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), hal. 155

proses pengumpulan data di lapangan berdasarkan pada judul penelitian ini yang dilaksanakan pada hari Rabu 15 Maret 2017 pukul 13.45 wib.

- c. Siswa-siswi Kelas X SMA Kolombo, di mana data yang diambil untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah delapan siswa/i yaitu pada hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11.00-11.40 wib.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini penyelidik melaksanakan penyelidikannya dengan panca indra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengarannya.²⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Kolombo.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁷ Dalam penelitian wawancara terhadap narasumber, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen

²⁶ Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.21

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*. (Yogyakarta: Penerbit Psikologi UGM, 1999), hal. 30

wawancara, disajikan pertanyaan atau pernyataan yang terbuka, sehingga informan mengetahui keluasan untuk merespon atau memberikan jawaban dan penjelasan. Penelitian ini menggunkan penelitian secara langsung yaitu peneliti secara langsung menanyakan pertanyaan yang sudah di sediakan peneliti sebelumnya, guna untuk menjawab kedua rumusan masalah.

Metode wawancara ini peneliti lakukan untuk memperoleh data yang valid dari subyek penelitian terkait dengan pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁸ Sejumlah besar data dan fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu.²⁹ Dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang diteliti mengenai maslaah yang diteliti.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis, dan keadaan SMA Kolombo.

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. ii.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

d. Triangulasi Data

Triangulasi berarti mencocokkan antara hasil observasi, wawancara, dengan bukti dokumentasi, atau pendapat yang lain.³⁰ Pedoman triangulasi adalah digunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah yang perlu ditriangulasi, serta cross check dengan hal-hal yang relevan. Pada penelitian ini penulis mencocokkan hasil observasi yang diperoleh dari Ibu Kepala sekolah dengan wawancara dengan siswa kelas X dan hasil dokumentasi yang diperoleh penulis pada saat penelitian, sehingga menemukan kecocokkan pada ketiga metode tersebut.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mengjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu

³⁰ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), Hal.60.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³²

Analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek yang diteliti.³³ Melalui reduksi data ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti dan memfokuskan peneliti terhadap tujuan penelitian yang akan dicapai.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁴ Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 353,

³³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 223.

³⁴ Matthew B. Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 17.

seluruh informasi tentang bagaimana Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah tersebut dan bagaimanakah kecerdasan spiritual siswa di SMA Kolombo.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang sudah tergambar dalam penyajian data, terdapat hubungan kausal atau interaktif antara data dan didukung oleh teori-teori yang sesuai, peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti kemudian dapat menyimpulkan fenomena tersebut.

Dari kesimpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari dari setiap tema yang disajikan dalam teks deskriptif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi ini. Hal ini dimaksudkan agar menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Untuk itu peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang secara keseluruhan terdiri dari tiga bagian. Bagian awal, bagian ini terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Penulis akan menguraikan hasil penelitian ke dalam empat bab:

BAB I berupa pertanggung jawaban penulisan ilmiah yang berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian putaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum SMA Kolombo yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan kariawan, keadaan siswa serta keadaan sarana prasarana sekolah yang mendukung pendidikan.

BAB III merupakan inti dari pembahsan penelitian, yaitu berisi tentang hasil penelitian yang membahas pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah, bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Kolombo serta bagaimana Implikasi Pelaksanaa Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Kecerdasn Spiritual Siswa kelas X SMA Kolombo serta analisisnya.

BAB IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah bab penutup, yaitu bagian akhir, penulis akan menyajikan daftar pustaka sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.

dengan niat karena Allah dan ikhlas akhirnya menjadi sebuah kebiasaan yang baik.²⁰

Keyakinan mengenai kehebatan shalat dzuhur berjama'ah oleh orang yang melaksanakan. Mereka yakin dengan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah akan mendatangkan keberkahan tersendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap ibadah yang dijalankan dengan ikhlas itu dapat memberikan banyak manfaat. termasuk shalat yang dilaksanakan berjama'ah dengan ikhlas dan senantiasa hanya mengharap ridha Allah. ada banyak berkah dan manfaat yang dapat diambil dari shalat dzuhur berjama'ah. Sebagaimana pengalaman yang dirasakan oleh Rita Novitasari sebagai berikut:

“Alasan saya shalat berjama'ah hanya karena ingin menjalankan kewajiban sebagai umat muslim dan mendapatkan ridha Allah. Barokah yang didapatkan dari shalat dzuhur berjama'ah barokah kehidupan yang damai dan membuat segala urusan menjadi lancar dari segi apa saja dan waktunya yang tidak terduga. Seperti misalnya kemudahan dalam mengerjakan soal ulangan di kelas, ada saja ide atau jawaban yang membuat saya percaya diri dan merasa bahwa saya sudah benar mengerjakannya.”²¹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberkahan dari shalat dzuhur berjama'ah itu bisa datang kapan saja. Keberkahan itu juga bisa dalam bentuk apa saja, asalkan manusia menyadari jika semua itu memang datang dari Allah. Allah selalu memberikan kemudahan ketika hamba-Nya yang rajin beribadah membutuhkan pertolongan-Nya. Sehingga manusia harus selalu bersyukur atas semua nikmat yang sudah Allah berikan.

²⁰ Hasil wawancara dengan Rita Novitasari siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:25 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Rita Novitasari siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:25 WIB

Tidak sepatasnya manusia sebagai makhluk Allah bersikap sombong dengan apa yang telah dimiliki. Karena semua itu adalah milik Allah dan sifatnya hanya titipan.

Sikap kejujuran dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang selalu berkata apa adanya kepada Bapak Ibu Guru di sekolah. Ketika memang lupa tidak mengerjakan tugas di sekolah, maka bersedia menerima hukuman dari Bapak Ibu guru. Siswa-siswi kelas X juga selalu bersikap jujur.

5. Meningkatkan Sikap Kasih/Sayang

Kasih/sayang adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang lain. Kasih/sayang ini dapat diwujudkan dalam banyak hal. Kepedulian terhadap sesama manusia itu adalah bentuk kasih/sayang. Kepedulian orang kaya terhadap orang miskin, kepedulian orang pintar terhadap orang yang kurang pintar, kepedulian guru terhadap siswanya, kepedulian orang tua terhadap anaknya, kepedulian pemerintah terhadap rakyatnya. Semua itu adalah suatu bentuk kasih/sayang.

Kasih/sayang ini dibutuhkan oleh setiap orang dalam keadaan susah maupun senang. Orang yang mendapatkan kasih/sayang merasa bahwa masih banyak yang peduli. Rasa kasih/sayang ini dapat memunculkan keinginan untuk bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan bumi dan seisinya. Bentuk kasih sayang yang dilakukan oleh seorang siswa kelas X SMA Kolombo dapat dilihat dari paparan Rizal Saputra sebagai berikut:

“Saya selalu berusaha untuk membantu sesama yang membutuhkan, termasuk dalam hal pelajaran. Saya senang membantu teman-teman ketika ada teman yang merasa kesulitan. Saya selalu merawat teman yang sakit, membelikan obat, dan membelikan makanan. Itu adalah sebuah wujud kasih sayang kepada teman.”²²

Hal yang sama dilakukan oleh Siti Aina Nafisa yang menjelaskan sebagai berikut:

“Saya senang membantu teman-teman yang sedang kesusahan, misalnya dalam mata pelajaran tertentu. Saya membantu sesuai dengan kemampuan saya dan lebih senang belajar bersama. Saya menjadi lebih mengasahi sesama teman, saya pernah merawat teman yang sakit. Saya memberikan makan dan membantu kebutuhan lain yang saya bisa bantu. Tetapi terkadang ketika saya sakit, teman-teman kurang memperhatikan saya. Saya yakin ketika saya ikhlas membantu orang lain, pasti Allah juga akan membantu saya. Jika ada teman yang mencontek pekerjaan saya, saya mencoba bersabar. Saya berusaha untuk mengajari teman tersebut agar mengetahui cara mengerjakannya. Saya juga senang membantu sesama teman.”²³

Wujud kasih sayang yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Kolombo adalah dengan memberikan perawatan ketika sakit. Misalnya, memberikan obat, membelikan makanan, sampai mengantarkan ke rumah sakit jika memang sakitnya parah. Bentuk kasih sayang yang lain adalah dengan membantu teman yang sedang kesusahan dalam mata pelajaran tertentu. Ilmu menjadi bermanfaat jika dibagikan kepada orang lain. Jadi, ketika ada teman mencontek tugas, justru akan dijelaskan dengan sabar bagaimana cara mengerjakannya. Sehingga nantinya akan bisa mengerjakan jika memang diberi tugas yang sama. Saling membantu dalam hal kebaikan

²² Hasil wawancara dengan Rizal Saputra siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:35 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Siti Aina Nafisa siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:40 WIB

itu adalah sikap terpuji. Siswa-siswa yang memiliki rasa kasih/sayang tinggi seperti ini rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Shalat dzuhur berjama'ah dapat mempengaruhi rasa kasih sayang.

Kasih/sayang ini merupakan salah satu sikap yang menunjukkan kecerdasan spiritual seseorang. Sikap kasih/sayang yang tinggi ini muncul ketika seseorang rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Jadi, shalat dzuhur berjama'ah ini sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

6. Meningkatkan Sikap Sabar

Sabar adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang tahan menghadapi cobaan (tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, dan tidak mudah sakit hati.) sifat sabar dapat diterapkan ke dalam berbagai aspek kehidupan, misalnya sabar dalam menjalankan perintah Allah seperti melaksanakan shalat berjama'ah, sabar dalam menghadapi penderitaan dan sabar ketika menghadapi musibah. Nabi Muhammad saw membagi kesabaran menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Sabar di dalam menghadapi segala macam musibah
- b) Sabar di dalam mematuhi perintah Allah
- c) Sabar di dalam menahan diri untuk tidak melakukan maksiat

Belajar menjadi orang yang sabar itu sangat sulit. Ujian untuk menjadi orang-orang sabar itu sangat berat. Tetapi Allah selalu bersama dengan orang-

orang yang sabar. Allah memerintahkan manusia supaya menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 153 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*²⁴

Sabar adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Apalagi untuk seorang remaja yang sedang memiliki tingkat emosi lebih tinggi. Kesabaran ini dapat dilihat dengan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Karena orang yang shalat berjama'ah memiliki kesabaran yang lebih dari pada orang yang tidak berjama'ah. Hal tersebut dapat dilihat melalui pengalaman siswa kelas X SMA Kolombo sebagai berikut:

“Saya selalu sabar dalam menghadapi cobaan baik itu dalam kelas seperti soal-soal yang susah maupun di luar kelas. Saya selalu sabar dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah karena itu sudah menjadi kewajiban saya sebagai umat muslim yang baik.”²⁵

Hal serupa dipaparkan oleh siswa kelas X yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu sabar menghadapi cobaan misalnya pertemanan yang kurang harmonis, saya juga sabar dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah karena itu adalah perintah Allah.”²⁶

²⁴ Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : Pustaka Al-Hanan, 2007) Hal.23.

²⁵ Hasil wawancara dengan Aditya Indra Darmawan siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:15 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan Rafli Fidiyaz siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:20 WIB

Berdasarkan hasil penelitian di atas, siswa dapat bersikap sabar untuk menghadapi segala masalah yang terjadi dan menimpa diri siswa tersebut. Dengan keyakinan bahwa Allah itu selalu menolong hambanya-Nya yang sabar. Allah juga tidak akan memberikan ujian di luar kemampuan manusia. Orang yang sabar selalu berdoa dan banyak bersyukur kepada Allah atas kejadian ataupun hal buruk yang menimpa dirinya. Sebagai umat Nabi Muhammad, manusia harus belajar tentang kesabaran Rasulullah saw dalam melaksanakan mengajarkan agama islam. Nabi tidak pernah mengeluh justru Nabi mendoakan orang-orang yang menghina dan mengolok-olok Nabi.

Orang yang menjalankan shalat dzuhur berjama'ah dapat bersikap lebih sabar. Sikap sabar ini menunjukkan pribadi yang sabar dan tabah dalam menghadapi semua musibah atau ujian yang menimpa. Kepribadian yang sabar ini menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual seseorang karena tidak lagi mengutamakan emosi saja.

Kesabaran dapat melatih hawa nafsu seseorang. Orang yang mampu mengendalikan hawa nafsu maka orang tersebut selalu bersikap sabar. Hawa nafsu ialah hal yang paling berat untuk diperangi. Dengan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah hawa nafsu akan mudah dikendalikan. Apalagi siswa kelas X SMA Kolombo yang sedang mengalami masa remaja. Masa remaja ini merupakan masa yang mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman. Masa yang sulit dikendalikan hawa nafsunya.

Berbeda dengan siswa kelas X SMA Kolombo yang rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Mereka lebih mampu mengendalikan hawa nafsu. Mereka mampu mengendalikan dirinya untuk tidak membicarakan kejelekan orang lain. Mereka mampu mencegah diri untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Misalnya tidak ikut mencontek pekerjaan teman saat ujian, mengejek teman dan lain-lain. Hal ini dipaparkan oleh salah satu siswa kelas X SMA Kolombo sebagai berikut:

“Salah satunya dengan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah selain itu cara saya mengendalikan hawa nafsu dengan menutup mata hati saya tidak melihat hal-hal yang jelek. Saya juga sabar dalam menunggu ceramah selesai baru kembali ke kelas karena itu salah satu untuk menambah keimanan saya dan kami juga selalu sabar dalam mengantri untuk bersalaman dengan para guru.”²⁷

Kesabaran siswa dalam mengendalikan hawa nafsu dapat terlihat dari beberapa hal yang menjadi hasil pengamatan. Siswa yang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah merasa tenang ketika selesai melaksanakannya. Siswa dapat mengendalikan hawa nafsu ketika selesai shalat dzuhur berjama'ah dengan tidak langsung balik ke kelas tetapi sabar mendengarkan kultum dari guru terlebih dahulu kemudian kembali ke kelas dengan rapih dan sabar. Siswa juga sabar menunggu antrian dalam berjabat tangan dengan bapak ibu guru baik setelah shalat dzuhur berjama'ah selesai maupun pulang sekolah.

²⁷ Hasil wawancara dengan Aditya Indra Darmawan siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:15 WIB

7. Meningkatkan Sikap Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang memberikan rasa aman, tentram, dan tidak bermusuhan. Orang yang cinta damai tidak menggunakan kekerasan dalam keadaan apapun. Kekerasan tidak dapat menyelesaikan masalah justru dapat menimbulkan masalah baru. Dengan cinta damai, orang lebih merasa aman dan tentram. Masalah dapat terselesaikan dengan baik. Tidak akan ada lagi permusuhan dan kebencian.

Di Indonesia banyak terjadi demo yang menggunakan kekerasan. Banyak fasilitas, sarana dan prasarana yang rusak akibat demo sehingga memunculkan masalah baru. Selain itu, banyak juga terjadi tawuran antar pelajar yang menimbulkan banyak korban. Para pelajar ini sedang dalam masa remaja. Masa remaja memang rentan dengan kekerasan. Hal ini disebabkan karena rendahnya kecerdasan spiritual. Remaja hanya mementingkan akal dan emosi saja dalam penyelesaian masalahnya. Berbeda dengan kelas X SMA Kolombo yang sedang mengalami masa remaja. Siswa kelas X ini tetap cinta damai dan tidak menyukai kekerasan. Hal tersebut dikarenakan, siswa kelas X rajin melaksanakan shalat berjama'ah. Hal tersebut diungkapkan oleh Rizal Saputra sebagai berikut:

“Saya selalum menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah, karena damai itu lebih baik dari pada bercerai berai. Saya lebih mencintai kedamaian dari pada saya harus bermain kekerasan untuk

menyelesaikan masalah. Saya juga lebih senang menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah.”²⁸

Hal yang sama dipaparkan oleh Siti Aina Nafisa yang mengatakan sebagai berikut:

“Saya tidak suka dengan tindakan demo yang akan menimbulkan masalah baru karena banyak fasilitas, sarana dan prasarana yang rusak. Saya juga selalu menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi dengan musyawah. Musyawarah bersama teman-teman itu dapat mempermudah penyelesaian masalah dari pada diselesaikan sendiri. Jadi jangan sampai menggunakan kekerasan dan mementingkan kepentingan sendiri.”²⁹

Wujud cinta damai yang dilakukan oleh siswa kelas X adalah dengan menyelesaikan segala permasalahan dengan jalan musyawarah. Baik itu masalah pribadi, masalah kelompok, dan masalah organisasi. Semua permasalahan dibicarakan dengan baik dan dicari jalan keluarnya secara bersama-sama. Penyelesaian bersama-sama itu mampu menghasilkan solusi yang lebih baik dari pada diselesaikan sendiri. Musyawarah itu juga dapat memberikan ketenangan bagi semua pihak dengan adanya kesepakatan bersama.

Orang yang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah ini lebih cinta damai. Tidak menyukai adanya kekerasan dan mementingkan kepentingan sendiri. Shalat dzuhur berjama'ah berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, karena orang yang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah lebih

²⁸ Hasil wawancara dengan Rizal Saputra Darmawan siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:35 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan Siti Aina Nafisa Darmawan siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:40 WIB

cinta damai dari pada kekerasan. Cinta damai ini merupakan salah satu indikator nilai dalam kecerdasan spiritual.

Orang yang cinta damai adalah orang yang memiliki hati suci. Orang tersebut lebih baik melakukan perbuatan yang baik dan merasa takut harus melakukan perbuatan yang tidak disukai Allah.

Salah satu cara menumbuhkan sikap cinta damai adalah dengan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Shalat dzuhur berjama'ah ini dapat mencegah orang yang menjalankan untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak disukai Allah. Sehingga orang yang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah hatinya menjadi suci dan jiwanya juga bersih. Hal ini sesuai dengan ungkapan salah satu siswa kelas X SMA Kolombo sebagai berikut:

“Saya lebih suka mendekatkan diri ketika shalat dzuhur berjama'ah, biasanya saya lebih banyak membaca Al-Qur'an dari pada bicara yang tidak jelas dengan teman-teman. Itu hanya akan menambah dosa saja. Saya lebih banyak diam ketika ada teman-teman saya yang mengejek saya dan mengatakan hal buruk tentang teman saya.”³⁰

Hal yang sama disampaikan oleh Adisa Rahma Putri yang memaparkan sebagai berikut:

“Saya juga lebih bisa mengendalikan diri saya ketika terbawa teman-teman untuk membicarakan kejelekan orang lain. Saya sadar bahwa membicarakan kejelekan orang lain itu adalah hal yang tidak baik dan sangat merugikan. Kesadaran itu muncul bukan hanya ketika saya shalat dzuhur berjama'ah disekolah, tetapi juga ketika saya tidak shalat dzuhur berjama'ah.”³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan Rita Novitasari Darmawan siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:25 WIB

³¹ Hasil wawancara dengan Adisa Rahma Putri siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:30 WIB

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Siti Aina Nafisa siswa kelas X sebagai berikut:

“Saya bisa mengendalikan hawa nafsu, misalnya ketika sedang berkumpul dengan teman-teman membicarakan hal yang tidak jelas, saya langsung mengingat jika membicarakan kejelekan orang lain itu tidak baik.”³²

Dari hasil penelitian tersebut, shalat dzuhur berjama'ah memang dapat mencegah seseorang untuk tidak melakukan perbuatan kotor dan tidak disukai Allah. Cinta damai yang dilakukan siswa SMA Kolombo dapat dilihat dengan sikap siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di kelas. Siswa menyelesaikan masalah yang ada dengan jalan musyawarah dan atas kesempatan bersama. Para siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan ketidaksetujuan dengan baik. Sehingga tidak menimbulkan perbuatan yang tidak diinginkan seperti kekerasan.

8. Meningkatkan Sikap Berjiwa Besar/Dermawan

Berjiwa besar/dermawan adalah sikap dan perilaku yang didasarkan untuk menjadikan diri sendiri sebagai orang yang pemurah hati. Sikap dermawan ini sangat diajarkan dalam islam. Islam mengajarkan untuk banyak memberikan sedekah kepada orang-orang yang tidak mampu. Sikap dermawan tidak akan membuat harta yang dimiliki habis. Justru orang yang rajin sedekah dan membagikan hartanya itu akan selalu dilancarkan rezekinya.

³² Hasil wawancara dengan Siti Aina Nafisa siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:40 WIB

Masih banyak orang yang hidupnya serba kekurangan. Banyak anak jalanan yang seharusnya di usianya bisa sekolah dan mendapatkan pendidikan. Selain itu, masih banyak pengemis di jalanan dan yatim piatu. Itulah orang-orang yang pantas mendapatkan bantuan dari orang-orang dermawan dan berjiwa besar. Orang yang rajin shalat dzuhur berjama'ah ini memiliki sikap dermawan, sebagaimana siswa kelas X SMA Kolombo yang mempunyai pegalaman sebagai berikut:

“Saya sangat senang berbagi dengan sesama, misalnya berbagi kepada yatim piatu, orang miskin atau kurang mampu, saya pernah mengunjungi tempat yatim piatu, disana kami membuat suatu acara dan membagikan hadiah kepada mereka. Saya dan teman-teman juga memberikan hiburan kepada mereka agar mereka merasa senang dan mempunyai banyak teman. Itu semua kami lakukan agar mereka tahu bahwa masih banyak yang sayang dengan mereka. Jika saya beramal maka saya harus ikhlas. Karena Allah maha mengetahui.”³³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Rita Novitasari Yang menjelaskan bahwa :

“Saya senang membantu teman-teman yang sedang kesusahan, misalnya dalam mata pelajaran tertentu. Saya membantu sesuai dengan kemampuan saya dan senang belajar bersama. Hal itu saya lakukan semata-mata untuk saling berbagi ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat bagi teman yang lain.”³⁴

Wujud sikap dermawan itu dapat berupa bantuan bagi anak-anak yatim piatu. Sebagai orang yang mempunyai kelebihan, tidak ada salahnya untuk membantu yatim piatu. Ketika tidak bisa sedekah dengan harta, sebuah

³³ Hasil wawancara dengan Rizal Saputra siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:35 WIB

³⁴ Hasil wawancara dengan Rita Novitasari siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:25 WIB

permainan itu dapat memberikan hiburan dan semangat baru bagi anak-anak yatim piatu. Hal yang sama juga dapat dilakukan pada anak-anak jalanan. Anak-anak jalanan sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan.

Hal yang sulit dilakukan adalah bersikap dermawan disaat sedang dalam keadaan susah. Tetapi hal tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi pelakunya. Betapa hebatnya orang yang tetap bersedia memberikan bantuan kepada yang membutuhkan disaat dalam keadaan susah sekalipun. Kebanyakan orang susah untuk membantu orang lain meskipun dalam keadaan lebih apalagi jika dalam keadaan susah.

Kesadaran sikap dermawan ini muncul ketika orang rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Orang yang rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah ini dapat merasakan penderitaan orang lain yang masih susah. Kebanyakan orang yang melaksanakan shalat selalu memiliki kesadaran untuk selalu membantu sesama. Sikap dermawan ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual. Jadi, shalat dzuhur berjama'ah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Karena orang yang sering melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah itu akan selalu berusaha untuk memiliki sikap dermawan dan berjiwa besar membantu orang-orang yang membutuhkan.

Sikap dermawan mampu menjadikan jiwa bersih. Cara untuk membersihkan jiwa adalah melakukan perbuatan yang disukai Allah terutama

shalat berjama'ah. Membantu sesama yang membutuhkan dan berbagi dengan kelebihan yang sudah diberikan oleh Allah. Membantu tidak harus dengan harta tetapi dapat menggunakan yang lain. Misalnya dengan memberikan ilmu yang sudah dimiliki. Baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum.

9. Menumbuhkan Sikap Empati

Empati adalah mental yang membuat seseorang merasa mengidentifikasi dirinya, keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Sikap empati ini lebih dari simpati. Orang yang memiliki sikap empati ini mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Ketika orang lain mengalami kesulitan, maka akan muncul perasaan bagaimana jika kesulitan itu terjadi pada diri kita sendiri. Sehingga keinginan untuk membantu meringankan beban selalu ada. Tidak akan rugi orang yang senang membantu orang lain yang sedang mengalami kesusahan. Justru ada banyak pahala dan balasan yang diberikan Allah kepada orang-orang yang saling membantu sesama.

“Iya, misalnya jika ada teman yang sakit saya membawanya ke UKS, saya pernah memberi sumbangan kepada anak yatim dan pernah juga bakti sosial ke bantul dengan membagikan sembako kepada warga yang tidak mampu atau miskin.”³⁵

Hal yang sama juga dipaparkan oleh siswa kelas X SMA Kolombo yang menjelaskan sebagai berikut:

³⁵ Hasil wawancara dengan Sholeha Isyanofa siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:10 WIB

“Saya sering membantu teman yang sedang kesulitan misalnya jika ada teman saya yang sakit saya membawanya ke UKS dan membantu teman tentang tugas sekolah, saya juga sering memberi sumbangan seperti buku-buku, baju, dan sembako untuk di berikan kepada warga yang kurang mampu.”³⁶

Wujud dari sikap empati yang dilakukan adalah menolong orang yang sakit dan memberikan sumbangan kepada yang terkena bencana alam atau yang kurang mampu. Orang yang mempunyai sikap empati mampu merasakan penderitaan yang dirasakan oleh orang yang sedang sakit dan orang yang sedang membutuhkan bantuan bencana alam tersebut, sehingga muncul keinginan yang tinggi untuk membantu. Keinginan membantu bukan hanya terjadi kepada teman yang sakit saja, tetapi kepada korban bencana alam yang membutuhkan bantuan.

Sikap empati ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingginya kecerdasan spiritual seseorang. orang yang rajin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah akan memiliki sikap yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa shalat dzuhur berjama'ah itu sudah terimplikasi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Kolombo. Nilai-nilai seperti kemampuan fleksibel dan tanggap, meningkatkan rasa ingin tahu, menumbuhkan kesadaran diri, meningkatkan sikap jujur, meningkatkan sikap kasih sayang, meningkatkan sikap sabar, meningkatkan sikap cinta damai, meningkatkan

³⁶ Hasil wawancara dengan Rafli Fidiyaz siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta hari Senin 6 Maret 2017 pukul 11:20 WIB

sikap berjiwa besar/dermawan dan menumbuhkan sikap empati. Nilai-nilai tersebut menjadi indikator meningkatnya kecerdasan spiritual. Nilai-nilai kecerdasan spiritual semakin meningkat ketika melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Semakin rajin orang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah akan semakin meningkat nilai-nilai yang menjadi indikator kecerdasan spiritual. Sehingga kecerdasan spiritual semakin tinggi.

Implikasi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah dapat dilihat dari teori yang telah dipaparkan pada landasan teori tentang implikasi yaitu: implikasi teoritis, implikasi metodologi, implikasi manajerial.

Adapun teori implikasi yang digunakan oleh peneliti adalah implikasi metodologi, karena dengan teori ini penulis menjawab rumusan masalah dan menyambungkannya dengan indikator kecerdasan spiritual agar dapat menyatukan hasil wawancara untuk dijadikan menjadi suatu karya ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian ini, tentang efektivitas pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan bahwa penulis menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini.

1. Proses pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah yang dilaksanakan oleh SMA Kolombo Sleman Yogyakarta adalah shalat dzuhur dilaksanakan setelah shalat berjama'ah anak SD atau umum, tepatnya pada jam 12:30 wib dilaksanakan secara berjama'ah setiap hari. Terdapat beberapa alasan dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Kolombo yang penulis temukan. Alasan-alasan tersebut adalah: a) melaksanakan perintah Allah. b) mendekatkan diri kepada Allah c) membiasakan bersikap disiplin d) menciptakan kebersamaan diantara siswa. e) meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
2. Pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah sudah efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, efektivitas dari pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kecerdasan spiritual itu dapat terlihat pada tercapainya nilai-nilai kecerdasan spiritual. Nilai-nilai kecerdasan spiritual yang

digunakan adalah kemampuan bersikap fleksibel dan tanggap, menumbuhkan kesadaran diri, meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan sikap sabar, menumbuhkan sikap empati.

B. Saran-saran.

Demi terwujudnya generasi yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, penulis memberikan beberapa saran, saran untuk kepala sekolah SMA Kolombo, lebih baik menambah program dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah. Misalnya mengadakan berdo'a bersama atau solawat nabi sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah agar siswa yang terlambat dapat bersama-sama ikut melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dengan bersama-sama. Saran untuk guru PAI di SMA Kolombo ialah agar selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar semangat dan rajin dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dan mengikuti kultum setelah shalat. Motivasi tersebut yang dapat menjadikan siswa memiliki kesadaran bahwa pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dan memberikan lebih banyak manfaat.

C. Kata penutup

Alhamdulillah Robbil'amin, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yangmaha pengasih lagi maha penyayang yang telah menganugrahkan kesehatan, kesabaran, ketabahan, semangat serta jalan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad saw, yang telah membawa kita dari zaman yang keji hingga zaman yang terpuji, dari zaman naik onta hingga zaman naik toyota, dari zaman gelap akan ilmu hingga zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dari tahap awal hingga akhir terdapat banyak sekali kekurangan, kelemahan, dan kesalahan. Oleh karena itu, saran kritik serta masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Aminn ya robbal alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, Hilmi, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Sholat*, Jogjakarta: Diva Press, 2007.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Syaamil Quran, 2009.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Andriani, Durri dkk, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Anwar, Saiful, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Putra, 2006.
- Basyarahil, Abdul Aziz Salim, *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Darajat, Zakiah, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Fairuzia, Eva, "Pelaksanaan Shalat Duha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul." *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Faridl, Miftah, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Penerbit Psikologi UGM, 1999.
- Hasan, Muhammad Ali, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, Jakarta: Grafindo, 1996.
- <http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-implikasi> di akses pada hari Kamis tanggal 27 April 2017 pukul 13:50 wib.

- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Laili, Wiwin Nurul, “ Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama'ah Melalui Fingerprint Dan Pengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di SMA N 4 Magelang,” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Lembaga Administrasi Negara- Republik Indonesia, *kecerdasan Spiritual Modul Pilot Project Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Golongan III (Student's Book)*. 2009.
- Marganingsih, Tri, “ Efektivitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah (Shalat Lima Waktu) Di SMP Sejahtera 2 Bogor.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Masitoh, Ummi, “ Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Nurul Ummah Yogyakarta.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Miles, Matthew B, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2009.
- Nurkholis, Mujiyo, *Meraih Pahala 27 Drajat*. Bandung: Al-Bayan, 1995.
- Sabarguna Boy S., *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2008.
- Safari, Triantoro, *Spiritual Intellegence Metode Mengembangkan Kecerdasan Spiritua Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013..

Zohar, Danah dan Ian Marsall, *SQ. Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007.



“PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN INTERVIWE”

A. Pedoman Wawancara

1. Dengan Kepala Sekolah

- a. Kegiatan apa saja yang diberikan setelah shalat dzuhur berjamaah?
- b. Apakah shalat dzuhur berjamaah dapat dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
- c. Bagaimana efektifitas pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah?
- d. Bagaimana mengatasi problematika dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?
- e. Apakah ada siswa yang non muslim?

2. Dengan koordinator keagamaan

- a. Kapan mulai di adakannya shalat dzuhur berjamaah?
- b. Bagaimana pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah?
- c. Apa tujuan diadakannya shalat dzuhur berjamaah ?
- d. Siapa yang memimpin sholat djuhur berjamaah?
- e. Bagaimana mengatasi siswa yang terlambat mengikuti shalat dzuhur berjamaah?
- f. Bagaimana kegiatan bagi siswi yang sedang udzur (berhalangan)?
- g. Apakah dampak dari mengikuti kultum setelah shalat terhadap siswa?
- h. Apakah ada absen bagi siswa yang melaksanakan shalat?

3. Dengan siswa-siswi kelas X SMA Kolombo
- a. Apa pendapat anda tentang shalat dzuhur berjamaah?
 - b. Apakah sholat dzuhur berjamaah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anda?
 - c. Apakah ada dampak positif yang anda rasakan setelah mengikuti pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah?
 - d. Apakah anda mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan? Apakah anda memilih” dalam berteman? Seperti kaya miskin pintar bodoh?
 - e. Apakah anda selalu tanggap ketika ada teman yang meminta bantuan? Apakah anda langsung bergegas ketika sudah masuk waktu shalat dzuhur?
 - f. Apakah anda selalu menjalankan amanah dari orang tua atau orang lain? Cara menjalankan amanah? Apakah anda selalu menjalankan perintah Allah?
 - g. Apakah anda sabar dalam menghadapi cobaan? Apakah anda sabar dalam melaksanakan shalat berjamaah?
 - h. Bagaimana cara anda mengendalikan hawa nafsu? Apakah dengan shalat berjama'ah?
 - i. Apakah anda sering membantu teman dalam kesulitan?apakah anda pernah memberi sumbangan atau bakti social?
 - j. Apakah anda selalu berkata jujur dan tidak berbohong, dan setelah shalat dzuhur apakah anda pernah berbohong?

- k. Apakah tujuan anda melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah?
Apakah anda ingin di puji ketika melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah?
- l. Apakah ada barokah yang anda dapatkan dari shalat berjama'ah si sekolah?
- m. Bagaimana anda menyelesaikan masalah? Apakah anda selalu menyelesaikannya dengan kekerasan? Apakah anda suka berdemo?
- n. Apa yang anda lakukan setelah atau sebelum melakukan shalat dzuhur berjama'ah?
- o. Apa yang anda lakukan ketika ada teman yang mengejek anda?
- p. Apakah anda bisa mengendalikan diri dari hal-hal yang tidak baik?
Apakah anda sering membicarakan kejelekan orang lain?



Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 14 februari 2017

Jam : 12:00 - 13:00 wib

Lokasi : Sekitar Sekolah SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Letak Geografis SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Observasi ini tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak SMA Kolombo Sleman Yogyakarta yaitu sebelah utara perumahan demangan baru, sebelah timur perumahan demangan baru, sebelah selatan berbatasan dengan jalan garuda, sebelah barat berbatasan dengan jalan rajawali. Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada gambaran umum SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 11:05 - 11:30 wib

Lokasi : Ruang Kepala SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Kepala Sekolah (Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd.)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X SMA Kolombo (Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd). Wawancara dilakukan di ruangan kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, kecerdasan spiritual dan apa dampaknya bagi siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan pelaksanaan dshalat dzuhur berjama'ah dilakukan karena untuk beribadah kepada Allah selain itu untuk mewujudkan kebersamaan terhadap sesama siswa agar saling bertegur sapa dan saling menghargai antara kakak kelas dan adik kelas. Dan dampaknya siswa menjadi lebih terkontrol sehingga membuat keimanan mereka semakin kuat, itu terlihat ketika siswa tertib dan mau melaksanakannya dengan baik.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Jam : 13:45 - 14:00 wib

Lokasi : Ruang Guru SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Kepala Sekolah (Tyas Endarto Budi Prayitno, S.Ag.)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X SMA Kolombo (Tyas Endarto Budi Prayitno, S.Ag). Wawancara dilakukan di ruangan Guru SMA Kolombo. Pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, kecerdasan spiritual dan apakah sudah efektif pelaksanaannya.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan pelaksanaan dshalat dzuhur berjama'ah dilakukan karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah selain itu untuk mendekatkan siswa agar saling bertegur sapa dan saling menghargai antara kakak kelas dan adik kelas. Dan pelaksanaannya sudah efektif karena siswa sevara keseluruhan telah melaksanakan shalat berjama'ah sehingga membuat kecerdasan spiritual mereka bertambah dan ditambah dengan kultum setelah shalat.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2017

Jam : 11:00 – Selesai.

Lokasi : Ruang Piket SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Siswa Kelas X SMA Kolombo (Aditya, Putri, Anisa, Nafisa)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X SMA Kolombo (Aditya, Putri, Anisa, Nafisa). Wawancara dilakukan di ruangan piket sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, kecerdasan spiritual dan apa dampaknya bagi siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan pelaksanaan dshalat dzuhur berjama'ah dilakukan karena untuk beribadah kepada Allah selain itu untuk mewujudkan kebersamaan terhadap sesama siswa agar saling bertegur sapa dan saling menghargai antara kakak kelas dan adik kelas. Dan dampaknya siswa menjadi lebih sabar dalam segala hal dan membuat keimanan mereka semakin bertambah, itu terlihat ketika siswa mendengarkan kultum setelah shalat dzuhur berjama'ah berlangsung.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2017

Jam : 11:00 – Selesai.

Lokasi : Ruang Piket SMA Kolombo Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Siswa Kelas X SMA Kolombo (Rafli, Rita, Rahma, Rizal)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X SMA Kolombo (Rafli, Rita, Rahma, Rizal).

Wawancara dilakukan di ruangan piket sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan berkaitan dengan alasan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah, kecerdasan spiritual dan apa dampaknya bagi siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan pelaksanaan dshalat dzuhur berjama'ah dilakukan karena untuk beribadah kepada Allah, dan menumbuhkan jiwa sosial terhadap siswa agar saling tergur sapa dan saling menghargai satu dengan yang lain. Dan dampaknya siswa menjadi lebih memiliki jiwa sosial yang tinggi dan membuat keimanan mereka semakin bertambah, itu terlihat ketika siswa mendengarkan kultum yang di sampaikan guru yang bertugas.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Sholeh Hasibuan
Nomor Induk : 13410049
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X SMA
KOLOMBO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 November 2016

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Terhadap
Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman
Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	KAMIS	19-01-2017	REVISI PROPOSAL	
2	SENIN	20-03-2017	REVISI BAB II	
3	SENIN	20-03-2017	REVISI BAB III	
4	JUM AT	24-03-2017	REVISI BAB III	
5	SELASA	28-03-2017	ACC BAB III/BAB II	
6	KAMIS	30-03-2017	REVISI BAB IV	
7	JUM'AT	31-03-2017	ACC BAB IV	
8	SENIN	03-04-2017	ACC SKRIPSI	

Yogyakarta, 05 April 2017
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP : 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 29 November 2016
Waktu : 13.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Sholeh Hasibuan
Nomor Induk : 13410049
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

M. Sholeh Hasibuan

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR
BERJAMA'AH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS X SMA KOLOMBO

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410024	Yudhanza	1.	
2.	13410077	Tinton Dwi Santoso		2.
3.	13410068	Harimah Adillah	3.	
4.	13410050	Yusti Binaris		4.
5.	13410042	Amisa Nurjanah	5.	
6.	13410048	Yuni Wharti Gumatupang		6.

Yogyakarta, 29 November 2016

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4098/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMA Kolombo
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Medan

untuk mengadakan pra penelitian di SMA Kolombo dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya

mulai tanggal : 18 November-20 November 2016

Demikian atas perkenan Ibuk, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 November 2016
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-⁰³¹⁹/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017

31 Januari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Di Komplek Kepatihan – Danurejan

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA KOLOMBO KELAS X**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM : 13410049

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sopen

untuk mengadakan penelitian di : **SMA Kolombo Yogyakarta**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Isminingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Yogyakarta, 03 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 1065/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY

DI
YOPGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta
Nomor : B- 0391/ Un.02/ DT.1/ PN.01.1/ 01/ 2017
Tanggal : 31 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA KOLOMBO KELAS X "** kepada :

Nama : Muhammad sholeh hasibuan
NIM : 13410049
No.HP/ Identitas : 081361726076 / 122050907950002
Prodi/ Jurusan : Pend. Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Kolombo Yogyakarta
Waktu Penelitian : 03 Februari 2017 s/d 30 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIYAGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id | email : dikpora@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Nomor: 070/2638

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Kolombo Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat nomor: 074/1065/Kesbangpol/2017 tanggal 3 Februari 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMA Kolombo Kelas X.
Lokasi : SMA Kolombo Yogyakarta.
Waktu : 9 Februari 2017 s.d 30 maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Dikmenti



Dra. Triana Purnamawati, MM
NIP 19650106 198903 2 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Renstandari Dikpora DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103371, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-03/0/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan SMA Kolombo
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMA KOLOMBO KELAS X"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen

untuk mengadakan penelitian di **SMA Kolombo Yogyakarta.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
REPUBLIK INDONESIA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : Nomor 22.01/BAP-SM/TU/X/2015
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 155/C.1/E.7/II/SMA/KY/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

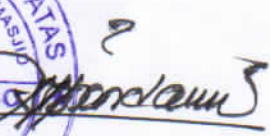
Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
NIM : 13410049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMA Kolombo Sleman pada 21 Februari – 21 Maret 2017 dengan judul :

"Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA Kolombo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 23 Februari 2017
Kepala Sekolah

Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SHOLEH HASIBUAN
NIM : 13410049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
(Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 6591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOOGYAKARTA

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Sekretaris

Sekretaris

Sekretaris

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Safududin Anwar
Sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD SHOLEH HASIBUAN
NIM : 13410049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.90 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD SHOLEH HASIBUAN

NIM : 13410049

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, S.Psi., M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.45 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.60/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Aek Goti, 09 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Kepil, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.68/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Sholeh Hasibuan**
Date of Birth : **July 09, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	37
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Sholeh Hasibuan :

تاريخ الميلاد : ٩ يوليو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
 NIM : 13410049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI
PTIPD
 Kepala PTIPD
 Yogyakarta, 14 September 2016
 Dr. Shofwatu Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Muhammad Sholeh Hasibuan
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Goti, 09 Juli 1995
Nama Ayah : Adnan Hasibuan
Nama Ibu : Amanah Murni Siregar
Alamat Asal : Desa Aek Goti, kecamatan Silangkitang,
Kabupaten labuhan batu selatan, Sumatra Utara.
Alamat Yogyakarta : Jalan Bimo Suko, Gondokusuman,
Yogyakarta.
Nomor HP : 081361726076
Email : sooleh07@gmail.com

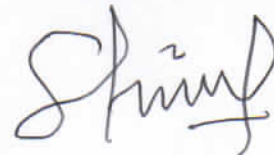
B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aliful ikhwan : 2000 – 2001
2. SDN 115500 Aek Goti : 2002 - 2007
3. MTsN Rantau Prapat : 2007 - 2010
4. MAN Rantau Prapat : 2010 - 2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 – 2017

Yogyakarta, 03 April 2017

Hormat Saya,



Muhammad Sholeh Hasibuan

NIM. 13410049

DOKUMENTASI

A. Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Kolombo







**B. Wawancara Dengan Koordinator Keagamaan SMA Kolombo Sleman
Bapak Tiyas**



**C. PELAKSANAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH DI SMA
KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA**

